BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapatkan penulis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa terhadap lingkungan kelas di MAN seKota Banjarmasin berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 1,94. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa kondisi ruang kelas belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran secara optimal. Aspek lingkungan kelas yang paling rendah dinilai siswa adalah pencahayaan, sedangkan aspek yang paling baik adalah kemampuan melihat papan tulis dengan jelas dari berbagai posisi duduk. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa lingkungan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademik siswa, yang berarti semakin baik kondisi lingkungan kelas, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja akademik siswa.
2. Kinerja akademik mereka di MAN seKota Banjarmasin berada dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 1,66. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa belum sepenuhnya memenuhi harapan dalam hal kinerja akademik. Meskipun indikator tertinggi menunjukkan bahwa siswa merasa mampu memenuhi persyaratan akademik sebagai seorang pelajar. Tingkat kinerja akademik siswa juga berada dalam kategori tinggi. Siswa menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas, memenuhi tanggung jawab pembelajaran, dan merasa mampu mencapai tujuan akademik mereka.

3. Hasil analisis statistik menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kelas terhadap kinerja akademik siswa. Hal itu mengindikasikan bahwa lingkungan kelas yang baik akan meningkatkan kinerja akademik bagi siswa di MAN sekota Banjarmasin. Dengan demikian, semakin baik kondisi lingkungan kelas. Baik secara fisik (kebersihan, pencahayaan, tata letak) maupun non-fisik (interaksi sosial, suasana belajar) maka semakin tinggi pula kinerja akademik siswa. Hal ini menegaskan bahwa lingkungan kelas merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di madrasah.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kelas, baik dari segi fasilitas fisik seperti pencahayaan, ventilasi, tata letak tempat duduk, maupun kebersihan ruang kelas. Pihak sekolah juga sebaiknya melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi kelas dan merancang program perbaikan lingkungan belajar agar proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan efektif bagi siswa.
2. Untuk guru diharapkan dapat lebih aktif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kelas bersama siswa, mengatur tempat duduk secara strategis agar semua siswa dapat mendengar dan melihat dengan jelas, serta menyampaikan materi dengan suara yang cukup lantang agar dapat didengar

dari seluruh sudut kelas. Guru juga dapat melakukan pendekatan kreatif dalam membangun interaksi positif di dalam kelas.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian, misalnya dengan memasukkan aspek motivasi belajar, keterlibatan orang tua, atau gaya mengajar guru sebagai variabel tambahan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar memperoleh data yang lebih mendalam dan holistik. Penelitian juga bisa diperluas ke jenjang pendidikan lain seperti MTs atau MA swasta agar hasilnya lebih variatif dan dapat dibandingkan.